

**PERSPEKTIF KONSELING ISLAM TERHADAP KONSELING  
PERKAWINAN DALAM FILM TEST PACK**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**PERSPEKTIF KONSELING ISLAM TERHADAP KONSELING  
PERKAWINAN DALAM FILM TEST PACK**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ismi Masrurroh

NIM : 3519064

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PERSPEKTIF KONSELING ISLAM TERHADAP KONSELING PERKAWINAN DALAM FILM TEST PACK”** adalah benar-benar karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 11 September 2023

**Yang menyatakan,**



**ISMI MASRURROH**

**NIM. 3519064**

## NOTA PEMBIMBING

**Annisa Mutohharoh, M.Psi**

Jalan Sadewa, Duwet, Bojong, Kabupaten Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Ismi Masrurroh

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

### PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ismi Masrurroh

NIM : 3519064

Judul : **PERSPEKTIF KONSELING ISLAM TERHADAP  
KONSELING PERKAWINAN DALAM FILM TEST PACK**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 11 September 2023

Pembimbing,



**ANNISA MUTOHAROH, M.Psi**

**NIP. 199106022023212033**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i :

Nama : **ISMI MASRURROH**  
NIM : **3519064**  
Judul Skripsi : **PERSPEKTIF KONSELING ISLAM TERHADAP  
KONSELING PERKAWINAN DALAM FILM TEST  
PACK**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 25 September 2023 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

**Dr. Esti Zaduqisti, M.Si**  
NIP. 197712172006042002

Penguji II

**Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd.**  
NIP. 198806302019032005

Pekalongan, 25 September 2023

Disahkan Oleh

Dekan

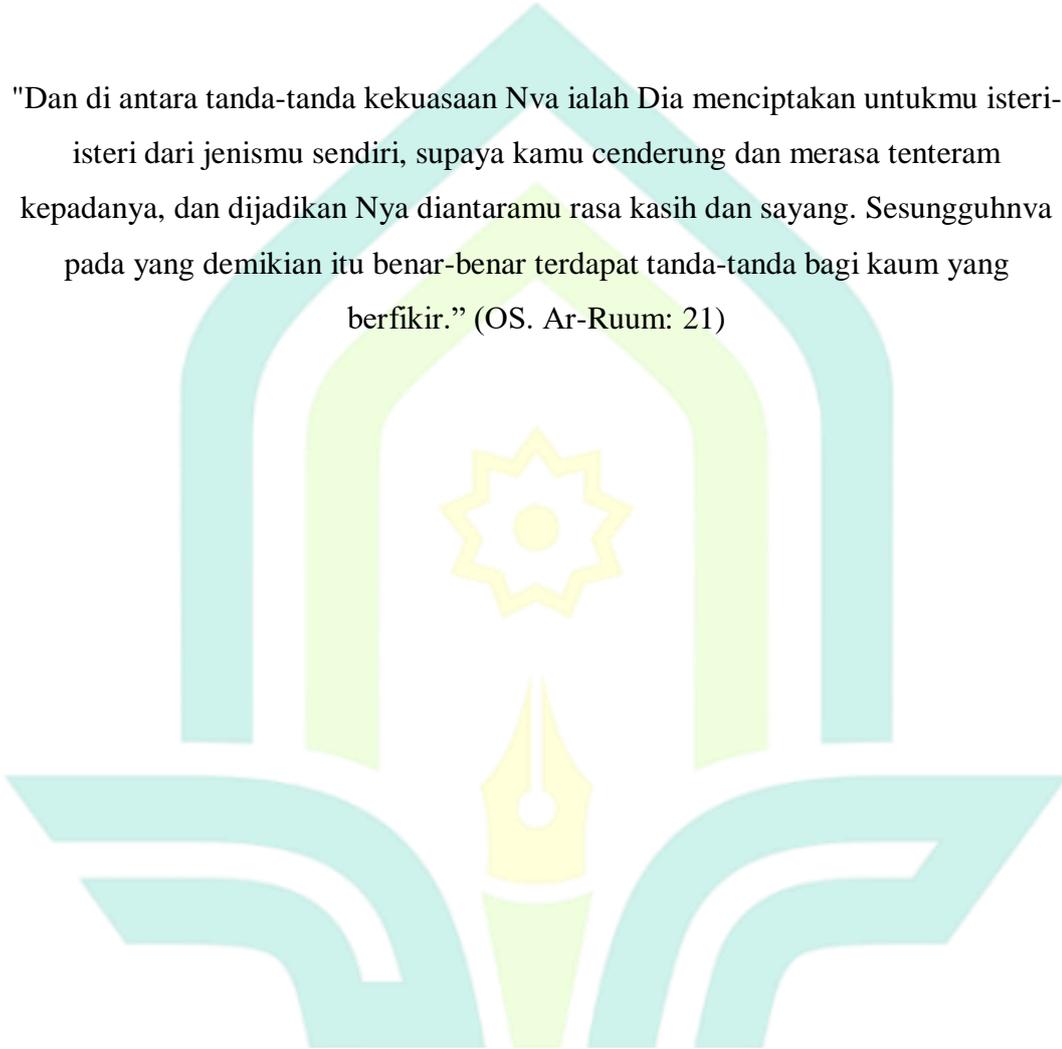


**Dr. H. Ham'ani, M.Ag.**  
NIP. 305051999031002

## MOTTO

ذٰلِكَ فِيْ اِنَّ وَرَحْمَةً مَّوَدَّةَ بَيْنِكُمْ وَجَعَلَ اِلَيْهَا لِتَسْكُنُوْا اَزْوَاجًا اَنْفُسِكُمْ مِّنْ لَّكُمْ خَلَقَ اَنَّ اٰيَتِهِ وَمِنْ  
يَتَفَكَّرُوْنَ لِقَوْمٍ لَّاٰيَتِ

"Dan di antara tanda-tanda kekuasaan Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir." (QS. Ar-Ruum: 21)



## PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikut yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya, sebagai rasa cinta dan tanda kasih, penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua saya yaitu Bapak Kastolani dan Ibu Siti khotijah, yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada doa yang paling khusuk selain do'a yang terucap dari kedua orang tua. Ucapan terimakasih saja takan pernah cukup untuk membalas kebaikan orang tua, karena itu terimalah persembahan bakti dan cinta ku untuk kalian bapak dan ibuku.
2. Kakak serta adik saya Fikri dan Nia sumber motivasiku yang kusayangi, yang senantiasa menjadi partner berjuang dalam membahagiakan orang tua.
3. Ibu Annisa Mutohharoh, M.Psi selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi dengan telaten dalam penulisan karya ini.
4. Pama Rifaldo, teman dekat saya yang selalu memberikan dukungan hingga saat ini.
5. Sahabat sahabat saya yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam proses pembuatan skripsi ini.

6. Teman-teman satu Angkatan satu jiwa, Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam tahun 2019 yang telah menjadi teman baikku dalam menuntut ilmu di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Almamater tempat menimba ilmu yang penulis banggakan.

Saya ucapkan terimakasih kepada kalian semua, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat sederhana dan masih banyak kekurangan, baik substansi materi, gaya bahasa, cara penulisanya, dan sebagainya.

Pekalongan, 11 September 2023

Penulis



**ISMI MASRURROH**  
NIM. 3519064

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا= a		ا= a
ي= i	ي= ai	ي= i

ا= u	او= au	او= u
------	--------	-------

### 3. *Ta Marbutah*

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

### 4. *Syaddad (Tasydid, Geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbana*

البرر ditulis *al-birr*

### 5. *Kata sandang (artikel)*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

س مثلاً	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
لجرلاً	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
فديسلاً	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

رَمُؤَلَا	Ditulis	<i>al-qamar</i>
مَبْدِلَا	Ditulis	<i>al-badi</i>
لَلَاجَلَا	Ditulis	<i>al-jalal</i>

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/')

Contoh :

تُرْمَا	Ditulis	<i>Umirtu</i>
عَيْشَا	Ditulis	<i>Syai'un</i>

## ABSTRAK

Ismi Masrurroh. 2023. *Konseling Perkawinan Untuk Mencegah Perceraian Dalam Film Test Pack Dengan Perspektif Konseling Islam Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan*. Annisa Mutohharoh, M.Psi.

Kata Kunci : Perceraian, Konseling Perkawinan dan Konseling Islam

Pemicu perceraian yang dialami oleh tokoh Pak Sutoyo dan Bu Sutoyo disebabkan ketidakcocokan dan perbedaan yang tidak bisa disatukan dan kesulitan memahami satu sama lain, tokoh Bu Sutoyo sebagai klien (istri) menginginkan untuk bahagia dan sudah tidak merasa ada kecocokan satu sama lain, sementara Pak Sutoyo sebagai klien (suami) menganggap bahwa pernikahannya selama 30 tahun baik-baik saja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konseling perkawinan dalam mencegah perceraian dan bagaimana konseling perkawinan dalam perspektif konseling islam. Dalam penelitian ini mengkaji proses konseling perkawinan dengan pendekatan dan teknik konseling islam sebagai upaya mencegah perceraian dalam film dengan perspektif konseling Islam. Adapun manfaat penelitian ini menambah wawasan keilmuan dengan nilai keislaman dan keterampilan bagi calon konselor serta membantu memberikan solusi dalam mengurangi perceraian bagi individu yang mengalami permasalahan perkawinan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis kepustakaan (*library research*). Metode pengumpulan data yang digunakan dokumentasi berupa tangkapan gambar atau *screenshot* adegan film yang berkaitan konseling perkawinan dengan perspektif konseling Islam. Dengan teknik analisis data yang digunakan ialah teknik analisis isi atau *content analysis*, yaitu salah satu jenis analisis yang digunakan untuk menelaah data dalam bentuk teks dan gambar.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa konseling perkawinan dapat digunakan untuk mencegah perceraian dalam film *Test Pack : You're My Baby*. Dibuktikan adanya perubahan perilaku tokoh Pak Sutoyo dan Bu Sutoyo dari perilaku negatif menjadi positif, yaitu dari ingin bercerai menjadi tidak dan ingin melakukan perubahan dipernikahannya. Selain itu perspektif dengan asas konseling yaitu asas amaliah, akhlakul karimah, keahlian dan kerahasiaan. Hanya asas ketauhidan tidak ada karena dalam film *Test Pack : You're My Baby* tidak ada penjelasan agama mengenai ketauhidan. Tahapan dalam konseling perkawinan yaitu tahap hubungan (Rahmat memberikan nasihat dan klien mendengarkan) , pemahaman (ketidakcocokan dan perbedaan pendapat yang mengarah pada perceraian) dan perubahan (perceraian tidak terjadi).

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmaanirrahiim ...*

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Selanjutnya tak lupa penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku dekan fakultas ushuluddin, adab dan dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan layanan dalam proses akademik serta selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi yang saya susun.
3. Bapak Dr. Maskhur, M. Ag, selaku ketua program studi bimbingan dan penyuluhan islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan serta dosen wali yang telah ikut berkontribusi dalam penyelesaian skripsi yang saya susun serta memberi dukungan, bimbingan dan arahan, motivasi kepada saya selama menjadi mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Ibu Annisa Mutohharoh, M.Psi, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah ikut berkontribusi dalam penyelesaian skripsi yang saya susun serta memberi dukungan, bimbingan dan arahan, motivasi kepada saya selama menjadi mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Teman-teman kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang saya banggakan.
6. Semua pihak yang berpartisipasi memberi bimbingan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi yang saya susun.

Semoga Allah membalas kebaikan dan jasa semua pihak yang ikut berpartisipasi membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi. Penulis telah berusaha dengan sepuh kemampuan untuk menyusun skripsi. Namun, tidak dipungkiri tidak bisa dilepaskan dari keterbatasan dari penulis sehingga kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan.

Pekalongan, 11 September 2023

Penulis



**ISMI MASRURROH**  
**NIM. 3519064**

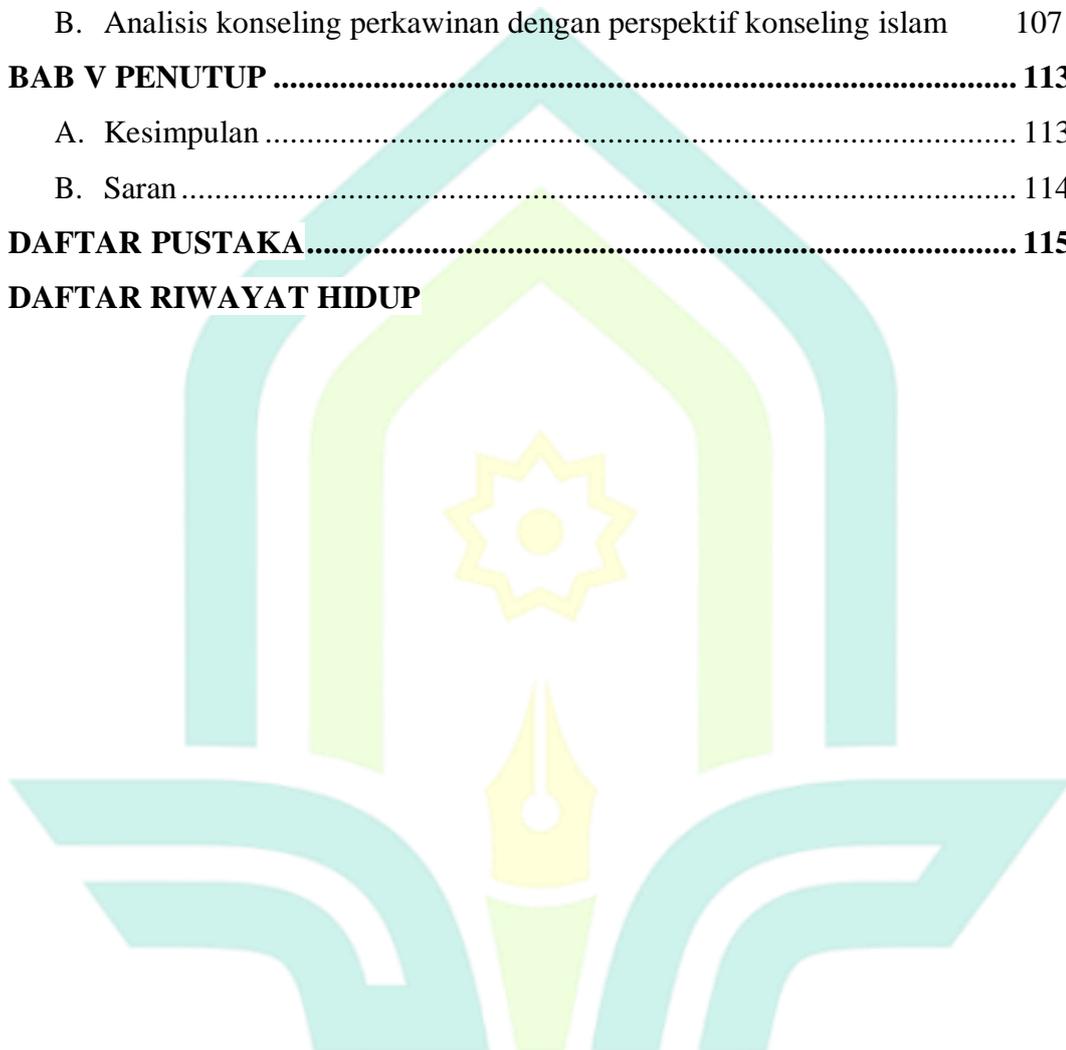
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	7
1. Analisis Teori.....	7
2. Penelitian yang relevan.....	22
3. Kerangka berpikir.....	28
F. Metode Penelitian.....	32
1. Jenis dan Pendekatan.....	32
2. Sumber data .....	32
3. Metode pengumpulan data.....	33
4. Teknik analisis data.....	34
G. Sistematika Penulisan .....	39
<b>BAB II PERCERAIAN, KONSELING PERKAWINANDAN KONSELING ISLAM</b> .....	<b>41</b>
A. Perceraian.....	41

1. Pengertian Perceraian .....	41
2. Faktor Perceraian.....	43
3. Dampak Perceraian.....	46
4. Ciri – ciri Perceraian .....	47
B. Konseling Perkawinan.....	48
1. Definisi Konseling Perkawinan .....	48
2. Tahapan Konseling Perkawinan.....	50
3. Teknik Konseling Perkawinan.....	52
4. Manfaat Konseling Perkawinan .....	54
C. Konseling Islam .....	55
1. Pengertian Konseling Islam .....	55
2. Asas Konseling Islam.....	57
3. Pendekatan Konseling Islam.....	59
4. Metode Konseling Islam.....	61
<b>BAB III KONSELING PERKAWINAN UNTUK MENCEGAH</b>	
<b>PERCERAIAN PADA FILM TEST PACK DENGAN PERSPEKTIF</b>	
<b>KONSELING ISLAM .....</b>	<b>63</b>
A. Gambaran Umum Film Test Pack.....	63
1. Identitas Film .....	63
2. Sinopsis Film .....	64
3. Tokoh dan Penokohan .....	66
B. Konseling Perkawinan Dalam Mencegah Perceraian.....	67
1. Tahapan Konseking Perkawinan .....	67
2. Peran Konselor dalam Pernikahan.....	71
3. Proses Kons Pernikahan.....	74
4. Teknik Konseling Perkawinan .....	79
5. Manfaat Konseling Perkawinan .....	86
6. Penyebab Konseling Perkawinan .....	88
C. Konseling Islam Dalam Film Test Pack.....	89
1. Asas Konseling Dalam Film Test Pack.....	89
2. Pendekatan Konseling Islam.....	93
3. Metode Konseling Islam.....	96

**BAB IV ANALISIS KONSELING PERKAWINAN UNTUK MENCEGAH**

<b>PERCERAIAN DALAM FILM TEST PACK DENGAN PERSPEKTIF KONSELING ISLAM .....</b>	<b>100</b>
A. Analisis konseling perkawinan untuk mencegah perceraian dalam film <i>Test Pack</i> .....	100
B. Analisis konseling perkawinan dengan perspektif konseling islam	107
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>113</b>
A. Kesimpulan .....	113
B. Saran .....	114
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>115</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir.....	31
----------------------------------	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Cover film <i>Test Pack : You're My Baby</i> .....	63
Gambar 3.2 Pak Sutoyo dan Bu Sutoyo cerita penyebab perceraian.....	67
Gambar 3.3 Pak Sutoyo dan Bu Sutoyo memahami permasalahan.....	69
Gambar 3.4 Pak Sutoyo dan Bu Sutoyo mengalami perubahan setelah konseling perkawinan .....	70
Gambar 3.5 Konselor Rahmat tidak memihak siapapun.....	72
Gambar 3.6 Konselor Rahmat memberikan nasihat .....	74
Gambar 3.7 Konselor Rahmat mengumpulkan data.....	75
Gambar 3.8 Konselor Rahmat menggunakan data/informasi .....	76
Gambar 3.9 Konselor Rahmat memastikan masalah .....	77
Gambar 3.10 Konselor Rahmat memberi materi.....	78
Gambar 3.11 Konselor membiarkan konseli bercerita .....	79
Gambar 3.12 Konselor diam ketika Bu Sutoyo Marah.....	81
Gambar 3.13 Rahmat, Pak Sutoyo, Bu Sutoyo saling bertanya .....	82
Gambar 3.14 Konselor Rahmat debat dengan Pak Sutoyo dan Bu Sutoyo .....	83
Gambar 3.15 Pak Sutoyo dan Bu Sutoyo saling mengungkapkan perasaan.....	85
Gambar 3.16 Konselor Rahmat menyimpulkan pendapat .....	86
Gambar 3.17 Pak Sutoyo dan Bu Sutoyo menemukan solusi .....	87
Gambar 3.18 Bu Sutoyo marah di ruang konseling.....	88
Gambar 3.19 Rahmat sebagai konselor.....	89
Gambar 3.20 Rahmat, Pak Sutoyo dan Bu Sutoyo sama-sama mencari solusi.....	90
Gambar 3.21 Rahmat, Pak Sutoyo dan Bu Sutoyo bersikap baik .....	91
Gambar 3.22 Diruang konseling hanya ada Rahmat, Pak Sutoyo dan Bu Sutoyo	92
Gambar 3.23 Konselor memahami apa yang dibutuhkan klien .....	93
Gambar 3.24 Konselor pada saat sesi konseling dengan bahasa yang baik.....	94
Gambar 3.25 Bertukar pikiran dan berdiskusi.....	96
Gambar 3.26 Konselor menceritakan janjinya dulu saat akad nikah.....	97
Gambar 3.27 Konselor membuka pikiran klien .....	98

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perceraian termasuk masalah sosial yang kompleks dan telah menjadi perhatian masyarakat selama ini. Dalam film *Test Pack : You're My Baby* tokoh Rahmat sebagai konselor mengajarkan bahwa pentingnya komunikasi yang baik dan bisa memahami satu sama lain<sup>1</sup> Penyebab perceraian ada banyak faktor dan setiap pasangan memiliki pengalaman yang berbeda dalam hubungannya. Beberapa faktor yang sering dikaitkan dengan perceraian diantaranya perbedaan yang tidak mampu disatukan, perselingkuhan, perselisihan, persoalan keuangan, masalah komunikasi, masalah kesehatan baik mental maupun fisik, perbedaan dalam harapan serta tujuan hidup.<sup>2</sup> Dalam film dinyatakan bahwa penyebab perceraian adalah ketidakcocokan dan perbedaan yang tidak bisa disatukan dan kesulitan memahami satu sama lain, seperti tokoh Bu Sutoyo sebagai klien (istri) menginginkan untuk bahagia dan sudah tidak merasa ada kecocokan satu sama lain, sementara Pak Sutoyo sebagai klien (suami) menganggap bahwa pernikahannya selama 30 tahun baik-baik saja.<sup>3</sup>

Masalah perceraian secara umum seperti sedang maraknya berita perceraian di kalangan artis-artis Indonesia, salah satunya kasus perceraian

---

<sup>1</sup> P.R. Amato, "Research on divorce: Continuing trends and new developments," *Journal of Marriage and Family*, vol.72 no. 3 (2010), 650-666.

<sup>2</sup> M. Kalmijn, "The educational gradient in divorce: A review of recent research," *Annual Review of Sociology*, vol.41 (2015), 127-142.

<sup>3</sup> Dokumentasi Film *Test Pack: You're My Baby*, Directed by Monty Tiwa [Film], Indonesia: Starvision, 2012.

Reza Arab dan Wendy Walters<sup>4</sup> setelah pernikahan usia 1,5 tahun berujung perceraian akibat perselingkuhan, kasus perceraian Virgoun dan Inara Rusli<sup>5</sup> setelah pernikahan usia 7 tahun berujung perceraian akibat perselingkuhan, kasus perceraian Desta dan Natasha Rizki<sup>6</sup> setelah pernikahan usia 10 tahun berujung perceraian akibat ketidakcocokan. Hal ini menjadi isu dalam rumah tangga yang bisa terjadi pada usia pernikahan baik yang baru maupun lama. Dalam film perceraian terjadi setelah usia pernikahan menginjak 30 tahun.<sup>7</sup>

Menurut sudut pandang islam perceraian dipahami sebagai akhir dari ketidakstabilan perkawinan antara suami istri yang kemudian hidup terpisah dan diakui secara sah berdasarkan hukum yang berlaku.<sup>8</sup> Dalam Islam bahwa perceraian itu sangat dibenci oleh Allah SWT.

Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

يَتَجَلَّأُ حَيْثُ أَرَادَ حَفَّ سَابِرٍ يَغْنَمُ قَلَّ لَاطِلًا أَهْجُورَ تَكَاسِدَ أَرْمَا أُمِّيًّا

*“Istri mana pun yang meminta cerai kepada suaminya tanpa alasan, maka aroma surga diharamkan baginya,”<sup>9</sup>*

<sup>4</sup> A. Aditia, "Reza Arab Dikabarkan Cerai dari Istri Kedua, Wendy Walters," Kompas.com, 24 Mei 2021, diakses pada 26 Juni 2023, dari <https://www.kompas.com/hype/read/2021/05/24/192300766/reza-arab-dikabarkan-cerai-dari-istri-kedua-wendy-walters>.

<sup>5</sup> H. Rachmawati, "Virgoun dan Inara Rusli Resmi Bercerai Setelah Menikah 7 Tahun," Kompas.com, 14 April 2021, diakses pada 26 Juni 2023, dari <https://www.kompas.com/hype/read/2021/04/14/180110766/virgoun-dan-inara-rusli-resmi-bercerai-setelah-menikah-7-tahun>.

<sup>6</sup> A. Aditia, "Desta dan Natasha Rizki Resmi Bercerai setelah 10 Tahun Menikah," Kompas.com, 24 November 2021, diakses pada 26 Juni 2023, dari <https://www.kompas.com/hype/read/2021/11/24/184513366/desta-dan-natasha-rizki-resmi-bercerai-setelah-10-tahun-menikah>.

<sup>7</sup> Dokumentasi Film *Test Pack: You're My Baby*, Directed by Monty Tiwa [Film], Indonesia: Starvision, 2012.

<sup>8</sup> Rinaldi Eka Putra Fachrina, "Upaya Pencegahan Perceraian Berbasis Keluarga Luas dan Institusi Lokal dalam Masyarakat Minangkabau di Sumatera Barat," *Antropologi Indonesia*, vol. 34, no. 2 (2013), hlm.102.

<sup>9</sup> Abghadhul-Halâl, Abdur-Rahman as-Sudais. Hadits riwayat Ahmad, Abu Dawud, at-Tirmidzi, al-Hakim, al-Baihaqi, dari sahabat Tsaubân.

Salah satu film yang mengambil masalah yang sama mengenai kasus pencegahan perceraian adalah film *Test Pack : You're My Baby* karya Monty Tiwa, yang bercerita mengenai kisah Bu Sutoyo dan Pak Sutoyo (klien). Awalnya Rahmat (konselor) berangkat bekerja seperti biasanya kali ini Rahmat dihadapi klien yang memiliki masalah pada pernikahannya diusia pernikahan 30 tahun. Permasalahan yang dialami yaitu Bu Sutoyo (istri) merasa pernikahannya selama ini sudah tidak bahagia dan banyak mengalami ketidakcocokan lagi sementara Pak Sutoyo (suami) merasa bahwa pernikahannya baik-baik saja. Karena perbedaan pendapat antara keduanya membuat mereka menemui Rahmat (konselor) dan meminta Rahmat (konselor) memberikan konseling perkawinan. Setelah dilakukannya proses konseling perkawinan kondisi perkawinan dalam film yaitu tidak terjadinya perceraian pada tokoh dan telah menemukan solusi dari permasalahan yaitu mencoba memahami satu sama lain.<sup>10</sup>

Perceraian bisa dicegah melalui berbagai upaya, terutama dengan mengatasi masalah-masalah yang sering menjadi penyebab perceraian. Beberapa upaya yang bisa dilakukan diantaranya : meningkatkan komunikasi antara pasangan untuk mengatasi masalah komunikasi yang serius, meningkatkan pemahaman satu sama lain serta menghargai perbedaan dalam harapan serta tujuan hidup, meningkatkan keterampilan manajemen konflik serta menghindari perselisihan yang tidak perlu, mengatasi persoalan keuangan,

---

<sup>10</sup> Dokumentasi Film *Test Pack: You're My Baby*, Directed by Monty Tiwa [Film], Indonesia: Starvision, 2012.

meningkatkan kesehatan mental serta fisik pasangan dan mengatasi persoalan kesehatan yang mungkin mempengaruhi hubungan, mencari bantuan profesional seperti terapis pernikahan atau konselor untuk membantumengatasi persoalan dalam hubungan.<sup>11</sup> Masalah yang dialami klien dalam film diupayakan melalui proses konseling perkawinan.<sup>12</sup>

Perkawinan merupakan ikatan antara dua pasang laki-laki dan perempuan yang sudah sama-sama matang baik dari segi finansial, mental dan pola pikir yang menyatu menjadi satu tujuan bernama ibadah.<sup>13</sup> Hubungan dalam setiap keluarga pastinya berharap akan adanya Kebahagiaan dan ketenangan dalam hidup keduanya, sayangnya kebanyakan pasangan terkadang tidak mampu menghadapi problematika rumah tangga yang muncul pada kehidupan berumah tangga, sehingga muncul benih-benih pertentangan, maupun perselisihan yang sering kali berakhir pada perceraian. Salah satunya adalah ketidakcocokan dan perbedaan pendapat, sebagaimana yang terjadi dalam film *Test Pack : You're My Baby*.<sup>14</sup>

Menurut Klamer konseling perkawinan<sup>15</sup> merupakan konseling yang dilaksanakan sebagai metode pendidikan, menurunkan ketegangan emosional, membantu pasangan-pasangan yang menikah dalam memecahkan masalah

---

<sup>11</sup> A. Christensen and C. L. Heavey, "Interventions for couples," *Annual Psychology Review*, vol. 50, (1999), hlm.165-190.

<sup>12</sup> Dokumentasi *Film Test Pack: You're My Baby*, Directed by Monty Tiwa [Film], Indonesia: Starvision, 2012.

<sup>13</sup> Fitri Yani Dewi Siregar, jaka kelana, "*Kesetaraan Batas Usia Peravinan Di Indonesia Dari Perspepektif Hukum Islam*", (Mahakim: Journal Of Islamic Family Law, Vol.5, No, 1, 2021), hlm.3.

<sup>14</sup> Dokumentasi *Film Test Pack: You're My Baby*, Directed by Monty Tiwa [Film], Indonesia: Starvision, 2012.

<sup>15</sup> Klamer, F. B, Marriage counseling, *American Family Physician*, vol. 28 no.2, (1983), hlm. 169-173.

serta menemukan pola memecahkan masalah lebih baik. Dikatakan sebagai metode pendidikan disebabkan dalam konseling perkawinan ialah sebagai usaha dalam memberikan pemahaman terhadap pasangan suami istri yang mengkonsultasikan diri, pasangan dan masalah-masalah yang sedang menghampirinya dalam hubungan perkawinan dan cara-cara yang bisa dikerjakan untuk mengatasi permasalahan perkawinannya. Penurunan ketegangan emosional artinya dalam konseling perkawinan umumnya ketika kedua pasangan berada di situasi emosi yang sangat berat. sehingga dengan adanya konseling perkawinan pasangan dapat menemukan jalan membuka emosionalnya sebagai katarsis terhadap tekanan-tekanan emosional yang dihadapi selama ini.<sup>16</sup> Konseling perkawinan yang dilakukan oleh klien dalam film diupayakan melalui proses konseling perkawinan.<sup>17</sup> Dan perspektif konseling islam akan menjadi fokus penelitian. Perspektif konseling islam dalam pelaksanaan konseling meliputi : asas, metode dan pendekatan. Hal yang menarik dari penelitian ini terdapat pada pemeran pendukung daripada pemeran utama dikarenakan ternyata memiliki rumah tangga yang kelihatannya baik-baik saja, belum tentu tidak ada masalah didalamnya seperti Pak Sutoyo dan Bu Sutoyo yang menjalankan pernikahan selama 30 tahun yang ingin bercerai diusia yang sudah tidak muda lagi akibat perbedaan pendapat dan ketidakcocokan. Hal ini yang akan saya jadikan sebagai fokus penelitian.

---

<sup>16</sup> Latipun, *Psikologi Konseling*, Cet Ke-3, (Malang: UMM Press, 2011), hlm. 148-149

<sup>17</sup> Dokumentasi Film *Test Pack: You're My Baby*, Directed by Monty Tiwa [Film], Indonesia: Starvision, 2012.

Dari latarbelakang peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut, bagaimana penerapan konseling perkawinan dalam mencegah perceraian yang dialami tokoh pada film *Test Pack : You're My Baby* karya Monty Tiwa, dengan mengusung judul **“Perspektif Konseling Islam Terhadap Konseling Perkawinan Dalam Film Test Pack”**

### **B. Rumusan Masalah**

Guna memudahkan penelitian yang berfokus pada latar belakang masalah diatas, maka dirumuskanlah sebagaimana berikut:

1. Bagaimana konseling perkawinan dalam mencegah perceraian pada film *Test Pack : You're My Baby*?
2. Bagaimana pelaksanaan konseling perkawinan dalam mencegah perceraian pada film *Test Pack : You're My Baby* dengan perspektif konseling islam?

### **C. Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian memiliki tujuan tertentu dan spesifik. Di dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui konseling perkawinan dalam mencegah perceraian pada film *test pack : you're my baby*
2. Untuk mengetahui pelaksanaan konseling perkawinan dalam mencegah perceraian pada film *test pack : you're my baby* dengan perspektif konseling islam

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sumber informasi khususnya dalam bidang Bimbingan Penyuluhan Islam. Selain itu, dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

### **2. Secara Praktis**

- a. Bagi individu yang mengalami masalah perceraian dapat menerapkan konseling perkawinan.
- b. Bagi konselor, penelitian dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam memberikan layanan.
- c. Bagi masyarakat umum, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagaimana cara mencegah perceraian.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Analisis Teoritis**

#### **a. Pencegahan Perceraian**

Secara umum, perceraian menurut Imam Ahmad<sup>18</sup> merupakan proses hukum yang mengakhiri perkawinan antara dua orang yang sah. Proses ini dapat melibatkan pembagian harta bersama, hak asuh anak, serta dukungan finansial, tergantung pada hukum yang berlaku di negara tersebut. Sedangkan dalam konteks Islam, perceraian dilakukan ketika suami atau istri mengajukan gugatan talak kepada

---

<sup>18</sup> Imam Ahmad bin Hanbal, *Edisi Ahmad Shakir, Mudawwanah al-Kubra*, (Mesir: Dar al-Ma'arif, 1964), jilid 5, hlm. 281.

pengadilan agama untuk mengakhiri hubungan pernikahan karena alasan-alasan tertentu yang diperbolehkan pada Islam.<sup>19</sup> Al-Qur'an mengungkapkan mengenai ketentuan dan prosedur talak dalam surat An-Nisa' ayat 35:

وَأِنْ خِفْتُمْ شِقَاقَ بَيْنِهِمَا فَابْعَثُوا حَكَمًا مِّنْ أَهْلِهِ وَحَكَمًا  
مِّنْ أَهْلِهَا إِنْ يُرِيدَا إِصْلَاحًا يُوَفِّقِ اللَّهُ بَيْنَهُمَا إِنَّ اللَّهَ  
كَانَ عَلِيمًا خَبِيرًا

"dan Jika kamu khawatir terjadinya perselisihan antara keduanya, maka kirimlah seorang hakam dari keluarga suami dan seorang hakam dari keluarga isteri; Bila keduanya ingin berdamai, maka Allah akan menyelesaikan permasalahan di antara keduanya. sungguh, Allah Maha Mengetahui dan Maha Mengenal."<sup>20</sup>

Perceraian bisa dicegah melalui berbagai upaya, terutama dengan mengatasi masalah-masalah yang sering menjadi penyebab perceraian. Beberapa upaya yang bisa dilakukan diantaranya : meningkatkan komunikasi antara pasangan untuk mengatasi masalah komunikasi yang serius, meningkatkan pemahaman satu sama lain serta menghargai perbedaan dalam harapan serta tujuan hidup, meningkatkan keterampilan manajemen konflik serta menghindari perselisihan yang tidak perlu, mengatasi persoalan keuangan, meningkatkan kesehatan mental serta fisik pasangan dan mengatasi persoalan kesehatan yang mungkin mempengaruhi hubungan,

<sup>19</sup> M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran, (Jakarta: Lentera Hati, 2007), vol. 7, hlm. 185-186.

<sup>20</sup> Al-Qur'an Surat An-Nisa' ayat 35

mencari bantuan profesional seperti terapis pernikahan atau konselor untuk membantu mengatasi persoalan dalam hubungan.<sup>21</sup> Masalah yang dialami klien dalam film diupayakan melalui proses konseling perkawinan.<sup>22</sup>

Perceraian bisa terjadi jika pasangan suami istri sudah tidak menemukan kecocokan dalam mengarungi rumah tangga. Selain itu, terdapat beberapa faktor penyebab perceraian, salah satu diantaranya adalah:

- 1) Faktor Ekonomi meliputi status sosial ekonomi dan perbedaan penghasilan.<sup>23</sup>
- 2) Kurang komunikasi yang berarti tidak saling percaya, tidak saling mengerti atau banyak kebohongan.
- 3) Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) bentuk tindakan kekerasan seperti kekerasan fisik atau ancaman kekerasan yang dilakukan dengan atau tanpa alat.<sup>24</sup>
- 4) Tidak dikaruniai anak atau keturunan.<sup>25</sup>

---

<sup>21</sup> A. Christensen and C. L. Heavey, "Interventions for couples," *Annual Psychology Review*, vol. 50, (1999), hlm.165-190.

<sup>22</sup> Dokumentasi *Film Test Pack: You're My Baby*, Directed by Monty Tiwa [Film], Indonesia: Starvision, 2012.

<sup>23</sup> Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, (Malang: UIN-Malang Pers, 2008),hlm. 96

<sup>24</sup> Soeroso, Moerti Hadiati, *Kekerasan dalam Rumah Tangga dalam Perspektif Yuridis Viktimologis*, (Jakarta: Sinar Grafik, 2010), hlm. 1.

<sup>25</sup> Nur Albantany, *Plus Minus Perceraian Wanita dalam Kaca Mata Islam Menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah*, (Tangerang Selatan: Sealova Media, 2014), hlm. 75.

- 5) Perbedaan pendapat biasanya terjadi karena pertengkaran, perkecokan, perselisihan yang terus menerus menyebabkan hilangnya rasa cinta dan kasih sayang.
- 6) Pernikahan dini.
- 7) Perselingkuhan yaitu salah satu faktor penyebab terjadinya perceraian, karena kurang komitmen dan tidak dapat menjaga keharmonisan dalam berumah tangga.
- 8) Hak-hak suami atau istri tidak terpenuhi.

Perceraian dapat memiliki dampak yang signifikan pada individu, keluarga, dan masyarakat secara keseluruhan.

- 1) Dampak psikologis yaitu perceraian dapat menyebabkan stres, kecemasan, dan depresi pada individu yang terlibat, terutama pada anak-anak yang terlibat dalam perceraian.
- 2) Dampak sosial dan ekonomi yaitu kerugian penurunan pendapatan, kehilangan rumah tangga, dan kesulitan dalam menjalin hubungan sosial.
- 3) Dampak pada kesehatan yaitu meningkatnya risiko penyakit jantung, depresi, dan gangguan kecemasan. Hal ini dapat disebabkan oleh stres dan tekanan yang timbul selama proses perceraian dan masa pemulihan.
- 4) Dampak pada anak-anak yaitu masalah perilaku, masalah emosional, dan masalah akademik. Masalah perilaku seperti agresi, kekerasan, dan kecanduan obat-obatan. Mereka juga

cenderung mengalami masalah emosional seperti depresi, kecemasan, dan rasa tidak aman. Selain itu, memiliki performa akademik yang lebih rendah dan memiliki risiko yang lebih tinggi untuk mengalami masalah sosial dan perilaku di sekolah.

- 5) Dampak pada kualitas hidup yaitu menurunnya kepuasan hidup. Perceraian dapat mempengaruhi rasa percaya diri, harga diri, dan keyakinan individu tentang kemampuan mereka untuk menjalin hubungan yang sehat dan bahagia di masa depan.<sup>26</sup>

Berikut adalah beberapa ciri-ciri perceraian:

- 1) Komunikasi yang buruk yaitu ketika pasangan tidak lagi berkomunikasi dengan baik dan sering terjadi konflik dalam percakapan mereka, hal ini dapat menjadi tanda bahwa hubungan mereka sedang mengalami masalah.<sup>27</sup>
- 2) Ketidakcocokan yaitu perbedaan pandangan, kepribadian, atau minat antara pasangan dapat memunculkan ketidakcocokan dalam suatu hubungan dan berpotensi memunculkan perceraian.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> J.K. Kiecolt-Glaser dan T.L. Newton, "Marriage and health: his and hers," *Psychological Bulletin* vol.127 no. 4 , 2001, hlm. 472-503.

<sup>27</sup> J.M. Gottman, "*What predicts divorce? The relationship between marital processes and marital outcomes*" (New York: Psychology Press, 2014).

<sup>28</sup> Gibson, Katherine, "Causes and Predictors of Divorce." *Journal of Marriage and Family*, vol. 72 no.4, 2010, hlm. 849–853

- 3) Ketidaksetiaan yaitu sikap tidak jujur, perselingkuhan, atau pengkhianatan pasangan lainnya dapat menjadi pemicu utama perceraian.<sup>29</sup>
- 4) Perbedaan nilai dan tujuan hidup yaitu pasangan yang memiliki nilai dan tujuan hidup yang berbeda dapat mengalami kesulitan dalam membangun hubungan yang sehat dan harmonis.<sup>30</sup>
- 5) Kehilangan rasa saling mencintai yaitu ketika pasangan tidak lagi merasa saling mencintai, hal ini dapat menjadi tanda bahwa hubungan mereka sedang mengalami masalah.<sup>31</sup>

#### **b. Konseling Perkawinan**

Konseling perkawinan (*marriage counseling*) menurut Sofyan S. Willis adalah upaya membantu pasangan (calon suami-isteri, dan suami-isteri) oleh konselor profesional, sehingga mereka dapat berkembang dan mampu memecahkan masalah yang dihadapinya melalui cara-cara yang saling menghargai, toleransi, dengan komunikasi yang penuh pengertian, sehingga tercapai motivasi berkeluarga, perkembangan, kemandirian, dan kesejahteraan seluruh anggota keluarga.<sup>32</sup>

---

<sup>29</sup> Gibson, Katherine, "Causes and Predictors of Divorce." *Journal of Marriage and Family*, vol. 72 no.4, 2010, hlm. 849–853

<sup>30</sup> Amato, P. R., Previti, D., & Booth, A, The contribution of marital happiness to global happiness. *Journal of Marriage and Family*, vol.70 no2, 2008, hlm. 497-508.

<sup>31</sup> Finkel, E. J., & Hui, C. M, The suffocation of marriage: Climbing Mount Maslow without enough oxygen, *Psychological Inquiry*, vol.29 no.1, 2018, hlm. 1-13.

<sup>32</sup> Sofyan S. Willis, *Konseling Keluarga (Family Counseling)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.165.

Unsur-unsur konseling perkawinan yaitu :

- 1) Evaluasi hubungan perkawinan: Konselor melakukan evaluasi terhadap hubungan perkawinan pasangan, termasuk dinamika hubungan, komunikasi, konflik yang muncul, dan aspek-aspek lainnya.
- 2) Penyampaian informasi: Konselor memberikan informasi yang relevan tentang perkawinan, komunikasi efektif, manajemen konflik, peran gender, dan topik-topik lain yang berkaitan dengan kehidupan perkawinan.
- 3) Keterampilan komunikasi: Konselor membantu pasangan untuk mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif, termasuk mendengarkan aktif, mengungkapkan perasaan dengan jelas, dan memahami perspektif masing-masing pasangan.
- 4) Manajemen konflik: Konselor membantu pasangan dalam mengenali dan mengelola konflik yang muncul dalam hubungan perkawinan, termasuk strategi penyelesaian konflik yang konstruktif.
- 5) Pembangunan keintiman: Konselor membantu pasangan dalam memperkuat ikatan emosional dan keintiman dalam hubungan perkawinan, termasuk membangun saling pengertian, kepercayaan, dan kepuasan.
- 6) Pembinaan peran: Konselor membantu pasangan dalam memahami dan memenuhi peran masing-masing dalam hubungan

perkawinan, termasuk peran sebagai suami, istri, orang tua, dan mitra hidup.

- 7) Pemecahan masalah: Konselor membantu pasangan dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi masalah yang ada dalam hubungan perkawinan, serta merumuskan strategi pemecahan masalah yang efektif.<sup>33</sup>

Ada 3 (tiga) tahapan yang harus dilalui agar konseling berjalan sesuai dengan yang diharapkan, yaitu Tahap pertama, menciptakan hubungan (*relating*) antara konselor dengan konseli, berupa kerjasama diantara keduanya untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi konseli. Tahap kedua, pemahaman (*understanding*). Dalam tahap ini konselor dan konseli perlu meningkatkan pemahamannya terhadap permasalahan pernikahan/keluarga yang sedang ditanganinya. Tahap ketiga, perubahan (*changing*). Maksudnya adalah adanya perubahan pada diri konseli dalam mengatasi masalah-masalah yang sedang dihadapinya secara lebih efektif disbanding sebelumnya.<sup>34</sup>

#### Peran konselor dalam pernikahan.

- 1) Mediator. Peran sebagai mediator merupakan peran yang tidak mudah, karena harus mampu bersikap netral, adil, dan tidak memihak kepada salah satu pasangan suami-istri yang sedang

---

<sup>33</sup> Tohari Musnamar, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami* (Yogyakarta: UII Press, 1992). hlm.45.

<sup>34</sup> Kertamuda, F.E, *Konseling Pernikahan untuk Keluarga Indonesia*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hlm.125.

bertikai. Hal ini harus disampaikan sejak awal konseling dilakukan, bahwa konselor akan bertindak sebagai mediator.

- 2) Pembimbing dan Penasehat.
  - a) Konselor memberikan bimbingan/tuntunan kepadan pasangan suami-istri bermasalah sesuai dengan masalah yang dihadapinya.
  - b) Konselor memberikan nasehat dengan cara membantu pasangan suami-istri agar mampu melaksanakan sesuatu yang baik untuk keluarganya dan menghindari hal-hal yang tidak sepatutnya dilakukan.
  - c) Penyelamat Hubungan Pernikahan berbagai permasalahan yang muncul dalam keluarga membuat peranan konselor menjadi sangat penting dalam rangka menyelamatkan hubungan pernikahan.

Proses konseling perkawinan :

- 1) Pengumpulan informasi atau data tentang pasangan suami istri terkait informasi yang diperlukan dalam hal ini termasuk medical record, pendidikan, kerabat/saudara, agama, kehidupan dalam masyarakat, data-data yang sekiranya dapat membantu dalam proses konseling.
- 2) Mempergunakan informasi yang telah dimiliki. Setelah data-data yang dibutuhkan diperoleh, langkah selanjutnya adalah beberapa pertanyaan yang terkait dengan data/informasi.

3) Memastikan bahwa pasangan suami istri yang sedang menghadapi masalah dan juga konselor siap untuk lebih terbuka pada perubahan yang akan terjadi. Selain itu, konselor juga harus mempersiapkan diri menghadapi situasi yang akan terjadi pada pasangan suami istri tersebut.<sup>35</sup>

Materi konseling perkawinan, materi yang diberikan dalam konseling disesuaikan dengan apa yang menjadi permasalahan yang dihadapi oleh klien, namun dalam penyampaian materi hendaknya konselor tidak bersifat normatif akan tetapi juga melihat dari realitas yang ada pada klien sehingga klien bisa menerima apa yang disampaikan oleh konselor. materi konseling meliputi konseling perkawinan seperti alasan mereka menikah, perjanjian waktu akad nikah.<sup>36</sup>

Metode dan teknik yang digunakan konselor yaitu metode langsung. Metode langsung, yaitu di mana konselor melakukan komunikasi langsung (betatap muka) dengan orang yang di konselingi. Metode ini dapat dirinci lagi menjadi metode kelompok dan metode individual.<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup> Kertamuda, F.E, *Konseling Pernikahan untuk Keluarga Indonesia*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hlm.123.

<sup>36</sup> Ahmadi, *Psikologi Sosial* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991). hlm.177.

<sup>37</sup> Tohari Musnamar, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami* (Yogyakarta: UII Press, 1992). hlm.49

Beberapa teknik konseling dasar perkawinan dibawah ini :

- 1) *Sculping* (mematung) yaitu mengizinkan isteri, suami, anggota keluarga untuk menyatakan perasaan, persepsi, dan pikiran tentang berbagai hal termasuk perilaku yang tak disenangi. Sedangkan anggota yang lain mendengarkan dengan perhatian dan penghargaan tanpa menginstruksi.<sup>38</sup>
- 2) *Role Playing* (bermain peran) yaitu memberi peran tertentu kepada seorang anggota keluarga sebagai cara untuk menyatakan perasaan dan persepsinya.<sup>39</sup>
- 3) *Silence* (diam) yaitu teknik dilakukan konselor jika anggota keluarga suami/isteri banyak omong; menantikan ide seorang anggota keluarga yang muncul; jika salah seorang anggota keluarga bertindak kejam atau berbicara kasar.<sup>40</sup>
- 4) *Confrontation* (Konfrontasi) yaitu dilakukan konselor jika klien tidak konsisten. Misalnya berbeda kata dengan perbuatan, berbeda ucapan awal dengan akhir, berbeda ucapan dengan badan. Konselor mengatakan perbedaan itu, sehingga klien itu sadar, dan berusaha untuk konsisten lagi.

---

<sup>38</sup> Sofyan S. Willis, *Konseling Keluarga (Family Counseling)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 169.

<sup>39</sup> Gerald Corey, *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi* (Bandung: Refika Aditama, 2013), hlm. 181.

<sup>40</sup> Sofyan S. Willis, *Konseling Keluarga (Family Counseling)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 169.

- 5) *Teaching via questioning* (Mengajar melalui pertanyaan) yaitu suatu teknik untuk mengajar anggota keluarga dengan cara bertanya.
- 6) *Attending* dan *listening* yaitu teknik untuk mendebatkan diri kepada klien dan mendengarkan mereka secara aktif.
- 7) *feeling reflection* yaitu membaca bahasa badan klien serta perasaannya kemudian merefleksikan kepadanya.
- 8) *Eksplorasi* yaitu menggali perasaan, pengalaman, dan pikiran klien.
- 9) *Summarizing* yaitu menyimpulkan sementara pembicaraan yang telah berlangsung.
- 10) *Clarification* (menjernihkan) yaitu menjernihkan atau memperjelas pembicaraan.<sup>41</sup>
- 11) *Leading* (Memimpin) yaitu upaya konselor untuk memimpin dan mengarahkan pembicaraan untuk mencapai tujuan.<sup>42</sup>
- 12) *Focusing* (Memfokuskan) yaitu upaya konselor untuk memfokuskan materi pembicaraan agar tidak menyimpang.<sup>43</sup>

Manfaat Konseling Perkawinan meliputi dapat membantu pasangan dan anggota keluarga belajar dan memahami dinamika perkawinan, menerima kenyataan, dapat tumbuh dan berkembang

---

<sup>41</sup> Sofyan S. Willis, *Konseling Keluarga (Family Counseling)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 169.

<sup>42</sup> Hartono, Boy Soedarmadji, *Psikologi Konseling*, (Jakarta : Kharisma Putra Utama, 2012), hlm. 62.

<sup>43</sup> Sofyan S. Willis, *Konseling Individual Teori Dan Praktek*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 169.

guna mencapai keseimbangan dan keselarasan, mengembangkan rasa penghargaan dari pasangan dan anggota keluarga.<sup>44</sup>

### c. **Konseling Islam**

Konseling Islam menurut Aziz adalah satu proses seorang konselor membantu individu dalam memberi bimbingan dan nasehat untuk membuat pilihan atau keputusan sendiri bagi mencapai suatu informasi. Keputusan atau pilihan klien harus berdasarkan kepada ajaran al-Quran, hadits, Sunnah Nabi SAW dan *ijmak* Ulama. Manusia yang lemah membuat keputusan atau pilihan sendiri secara sadar dan terbuka tetapi tidak keluar dari keridhoan Allah SWT.<sup>45</sup>

Aspek - aspek konseling islam :

- 1) Aspek preventif, dimana orientasinya mengarah kepada penjagaan individu dari semua guncangan jiwa dan membentengi mereka dari segala penyimpangan.
- 2) Aspek perkembangan, dimana orientasinya mengarah kepada pembentukan kepribadian muslim agar mampu menjadi individu yang optimis, penuh dengan produktivitas serta mampu mengoptimalkan segala potensi dan kemampuannya.
- 3) Aspek terapi, dimana orientasinya mengarah kepada pembebasan dan pelepasan individu dari segala kekhawatiran dan

---

<sup>44</sup> Kustiah Sunarty, Alimuddin Mahmud, *Konseling Perkawinan dan Keluarga* (Makasar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2016), hlm. 59.

<sup>45</sup> Aziz Salleh, *Asas Kaunseling Islam*, (Kuala Lumpur: Utusan Publication & Distributor Sdn. Bhd, 1993).

kegelisahannya serta membantunya dalam memecahkan masalah yang dihadapinya.<sup>46</sup>

Asas dalam konseling islam meliputi asas ketauhidan, asas akhlaqul-karimah, asas amaliah, asas professional (keahlian), asas kerahasiaan.<sup>47</sup>

Pendekatan BKI terdiri dari 3 pendekatan yaitu :

1) Pendekatan *bi al-Hikmah*

Pendekatan *bi al-Hikmah* secara istilah merupakan pendekatan yang meletakkan sesuatu pada porsi dan tempatnya. Hal tersebut di lakukan karena sesuai dengan istilah Hikmah yang berarti Bijaksana.<sup>48</sup> Di dalam bimbingan dan konseling islam, pendekatan bil Hikmah di artikan sebagai proses bimbingan dan konseling dengan memperhatikan bagaimana situasi klien/konseli, dimana konselor harus mampu memahami apayang dibutuhkan konseli.<sup>49</sup>

2) Pendekatan *Mau'izatul Hasanah*

*Al-mauidzah al-hasanah* adalah memberi nasehat dan memberi ingat (memperingatkan) kepada orang lain dengan

<sup>46</sup> Musfir bin Said Az-Zahrani, *Konseling Terapi*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005).

<sup>47</sup> Saiful Akhyar Lubis, *Konseling Islami Kyai dan Pesantren*, (Yogyakarta: eLSAQ Press, 2007), hlm. 119-120

<sup>48</sup> Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islami*, (Medan: Perdana Publishing, 2018), hlm. 143.

<sup>49</sup> Mohammad Hasan, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), hlm. 80.

bahasa yang baik yang dapat menggugah hatinya sehingga pendengar mau menerima nasehat tersebut.<sup>50</sup>

### 3) Pendekatan *al-Mujadalah bi al-lati Hiya Ahsan*

*Al-mujadalah bi al-lati hiya ahsan* yaitu bertukar pikiran dengan menggunakan dalil atau alasan yang sesuai dengan kemampuan berpikirnya.<sup>51</sup>

#### Metode BKI

##### 1) Metode Keteladanan

Metode keteladanan dimana berkaitan dengan suri teladan yaitu suatu metode yang harus ditunjukkan oleh seorang konselor bagaimana semestinya berbuat untuk member contoh dan bagaimana semestinya menyampaikan informasi kepada konseli supaya tidak bertentangan dengan apa yang disampaikan oleh Rasulullah SAW.<sup>52</sup>

##### 2) Metode Penalaran Logis

Metode penalaran logis adalah upaya dialogis yang dilakukan oleh individu dengan akal dan perasaannya sendiri. Pada umumnya, penalaran logis disebut juga dengan pendekatan

<sup>50</sup> Mashur Amin, *Metode Dakwah Islam dan Beberapa Keputusan Pemerintah tentang Aktivitas Keagamaan* (Yogyakarta: Sumbangsih, 1980), hlm.34.

<sup>51</sup> Mashur Amin, *Metode Dakwah Islam dan Beberapa Keputusan Pemerintah tentang Aktivitas Keagamaan* (Yogyakarta: Sumbangsih, 1980), hlm.39.

<sup>52</sup> Tamizi Situmorang, *Implementasi Bimbingan Konseling Islam Di MAN 2 Model Medan*, (Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Islam Universitas Islama Negeri Sumatera Utara: Medan, 2016), hlm. 79-86.

kognitif yang berorientasi pada proses aktif yang melibatkan data inspektif dan introspektif.<sup>53</sup>

### 3) Metode Kisah

Kisah-kisah dialog di dalam al-Quran yang dilakukan para Nabi kepada kaumnya kisah-kisah ini dapat dijadikan sebagai metode untuk menjadi contoh penerangan bagi perilaku yang diharapkan mengikuti kehendak Allah dan menghindari dari perilaku yang tidak disukai oleh Allah.<sup>54</sup>

### 4) Metode Ibadah

Menurut bahasa Ibadah diartikan dengan mengesakan Allah SWT sebagai perbuatan yang dilakukan berdasarkan rasa bakti dan taat kepada Allah SWT untuk menjalankan perintahnya, serta menjauhi larangannya.<sup>55</sup>

## 2. Penelitian yang Relevan

Setelah peneliti menelusuri berbagai sumber yang memiliki ketertarikan antara penelitian dengan peneliti yang lain dengan topik yang hampir sama, peneliti bukanlah yang pertama yang membahas tentang Konseling Perkawinan untuk Mencegah Perceraian dalam Film *Test Pack : You're My Baby* dan Relevansinya dengan Konseling Islam. Dalam pemaparan ini dijelaskan beberapa penelitian terdahulu dan peneliti mengembangkan untuk mendorong menulis skripsi sebagai berikut:

<sup>53</sup> Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islami*, (Medan: Perdana Publishing,2018), hlm. 145-147.

<sup>54</sup> Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islami*, (Medan: Perdana Publishing,2018), hlm. 145-147.

<sup>55</sup> Rafy Sapuri, *Psikologi Islam: Tuntunan Jiwa Manusia Modern*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009). hlm. 59.

- a. Skripsi Nur Afni tahun 2022 yang berjudul “Nilai-Nilai Konseling Perkawinan Pada Kitab Uqudul Lujain Karya Syeikh Nawawi Al-bantani” Hasil penelitian yaitu dalam menjalani kehidupan rumah tangga terdapat banyak hal yang perlu dipersiapkan oleh pasangan suami istri, seperti pengetahuan meminimalisir terjadinya konflik dalam kehidupan rumah tangga yang dapat berujung perceraian.<sup>56</sup> Persamaan dari kedua topik tersebut adalah keduanya membahas tentang konseling perkawinan. Kedua topik juga berfokus pada nilai-nilai yang relevan dalam konseling perkawinan. Perbedaannya terletak pada perbedaan objek penelitian dimana sebelumnya objeknya kitab Uqudul Lujain sedangkan penelitian ini objeknya film.
- b. Tesis Abidah Harahap tahun 2020 yang berjudul “Prinsip-Prinsip Layanan Konseling Islami dalam perkawinan untuk mencegah perceraian di Desa Paran Tonga Kecamatan Hurustak Kabupaten Padang Lawas”.<sup>57</sup> Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan rekomendasi terkait penerapan prinsip-prinsip layanan konseling Islami dalam perkawinan untuk mencegah perceraian di Desa Paran Tonga Kecamatan Hurustak Kabupaten Padang Lawas, serta memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perceraian di daerah tersebut. Persamaan dari kedua topik

---

<sup>56</sup> Nur Afni, Skripsi: “Nilai-nilai konseling perkawinan pada kitab uqudul lujain karya Sheikh Nawawi Al-Bantani”, (Lampung: UIN Raden Intan, 2022).

<sup>57</sup> Abidah Harahap, Tesis: “Prinsip-Prinsip Layanan Konseling Islami dalam perkawinan untuk mencegah perceraian di Desa Paran Tonga Kecamatan Hurustak Kabupaten Padang Lawas”, (Medan: UIN Sumatera Utara, 2020).

tersebut adalah keduanya membahas tentang konseling perkawinan dalam konteks Islam. Perbedaannya terletak pada konteks dan lokasi yang dibahas. Perbedaan jenis penelitian sebelumnya menggunakan Penelitian Lapangan (*Field Research*) sedangkan jenis penelitian dalam film *Test Pack : You're My Baby* menggunakan jenis Penelitian Dokumen (*Literature Review*).

- c. Skripsi Afifah Ulvi Andriani tahun 2022 yang berjudul “Konseling Islam dalam membangun keluarga sakinah Pada Film *Wedding Agreement*”.<sup>58</sup> Hasil penelitian dapat diketahui bahwa problematika keluarga sakinah yang muncul dalam film *Wedding Agreement* yaitu pertama, sebuah keterpaksaan menjalankan kehidupan berumah tangga. Kedua, malas untuk beribadah karena kurang mendekatkan diri kepada Allah SWT. Ketiga, adalah tidak setia dengan satu pasangan yakni adanya perselingkuhan. Selanjutnya, kiat-kiat membangun keluarga sakinah dalam film *Wedding Agreement* yakni yang pertama, perasaan ikhlas menjalankan takdir Allah SWT. Kedua, keikutsertaan sifat sabar dengan ujian dari Allah SWT. Ketiga, adalah bertaqwa kepada Allah SWT atau menjalankan perintah Allah SWT dan menjauhi larangan Allah SWT. Persamaan dari kedua topik tersebut adalah keduanya membahas tentang konseling perkawinan dalam konteks Islam dengan menggunakan film sebagai studi kasus.

---

<sup>58</sup> Afifah Ulvi Andriani, Skripsi: “Konseling islam dalam membangun keluarga sakinah pada film wedding agreement”, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2022).

Kedua topik juga berfokus pada bagaimana konseling dapat membantu membangun hubungan suami istri yang harmonis dan bahagia. Perbedaannya terletak pada perbedaan film yang digunakan, fokus penelitian pada variable yang berbeda yang mana pada penelitian ini lebih fokus mencegah perceraian pada film *Test Pack : You're My Baby*.

- d. Skripsi Desi Kurniarenta tahun 2022 yang berjudul “Nilai-nilai konseling perkawinan dalam tausiyah pernikahan impian oleh Oki Setiana Dewi di youtube channel Oki Setiana Dewi official”.<sup>59</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa di dalam tausiyah pernikahan impian oleh Oki Setiana Dewi mengandung nilai-nilai konseling perkawinan. Peneliti mengelompokkan nilai-nilai konseling perkawinan menjadi tiga bagian, nilai-nilai konseling perkawinan di bagi menjadi tiga bagian, yakni nilai-nilai konseling perkawinan kaitannya dengan pendidikan pernikahan, nilai-nilai konseling perkawinan kaitannya dengan pernikahan dalam Islam, dan nilai-nilai konseling perkawinan kaitannya dengan pasangan suami-istri. Peneliti mendapatkan nilai konseling perkawinan terbanyak yang terkandung dalam tausiyah pernikahan impian tersebut adalah nilai konseling perkawinan kaitannya dengan pendidikan pernikahan. Persamaan dari kedua topik tersebut adalah keduanya membahas tentang konseling

---

<sup>59</sup> Desi Kurniarenta, Skripsi: “Nilai-nilai konseling perkawinan dalam tausiyah pernikahan impian Oki Sentiana Dewi di youtube channel Oki Setiana Dewi official”, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2022).

perkawinan dengan menggunakan media audio visual sebagai sumber informasi. Kedua topik juga berfokus pada nilai-nilai yang terkait dengan konseling perkawinan. Perbedaannya terletak pada objek penelitian yang digunakan. Skripsi tentang nilai-nilai konseling perkawinan dalam taushiyah pernikahan impian oleh Oki Setiana Dewi di YouTube channel Oki Setiana Dewi official menggunakan taushiyah pernikahan impian oleh Oki Setiana Dewi sebagai sumber informasi utama. Sementara itu, konseling perkawinan dalam film *Test Pack : You're My Baby* menggunakan film *Test Pack : You're My Baby* sebagai sumber informasi utama.

- e. Skripsi Ratu Bilqis tahun 2021 yang berjudul “Gugat cerai di Pengadilan Agama akibat kebijakan pembatasan sosial berskala besar selama pandemi covid-19 (Studi di Pengadilan Agama Serang)”.<sup>60</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa alasan terjadinya peningkatan cerai gugat yang terjadi di Pengadilan Agama Serang ini dilatarbelakangi karena faktor ekonomi. Banyak para pencari nafkah yang terkena PHK akibat adanya kebijakan PSBB ini. akibatnya hal ini menimbulkan pertengkaran secara terus menerus yang terjadi antara suami dan istri dikarenakan suami yang tidak mampu untuk menafkahi keluarganya karena tidak mempunyai pekerjaan dan sulit untuk mendapatkan pekerjaan baru. Alasan kedua tertinggi yang

---

<sup>60</sup> Ratu Bilqis, Skripsi: “Gugat cerai di Pengadilan Agama akibat kebijakan pembatasan sosial berskala besar selama pandemi covid-19 (Studi di Pengadilan Agama Serang)”, (Jakarta: UIN Jakarta, 2021).

menjadi penyebab terjadinya perkara cerai gugat ialah karena perselingkuhan atau adanya pihak ketiga. Hal ini kerap terjadi pada pasangan yang bekerja diluar kota. Persamaan dari kedua topik tersebut adalah keduanya membahas tentang perceraian dalam konteks islam. Kedua topik juga berfokus pada faktor penyebab perceraian. Perbedaannya terletak pada konteks dan lokasi yang dibahas. Perbedaan jenis penelitian sebelumnya menggunakan Penelitian Lapangan (*Field Research*) sedangkan jenis penelitian dalam film *test pack : you're my baby* menggunakan jenis Penelitian Dokumen (*Literature Review*).

- f. Skripsi Muhammad Fikri Adha tahun 2019 yang berjudul “Strategi Penyuluh Agama Islam dalam Mengurangi Angka Perceraian di KUA Kecamatan Cibinong”.<sup>61</sup> Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa strategi penyuluhan agama Islam dalam mengurangi angka perceraian di KUA Cibinong sudah berjalan dengan baik sebagai upaya penyuluh agama dalam membina keluarga Indonesia agar hidup harmonis sehingga terhindar dari berbagai permasalahan rumah tangga yang akhirnya menimbulkan perceraian. Peneliti juga menemukan bahwa faktor pendukung penyuluh agama dalam menerapkan strategi yakni SDM yang lengkap dan menguasai materi, kerjasama dengan berbagai pihak dan penerimaan masyarakat

---

<sup>61</sup> Muhammad Fikri Adhan, Skripsi: “Strategi penyuluhan agama islam dalam mengurangi angka perceraian di KUA Kecamatan Cibinong”, (Jakarta: UIN Jakarta, 2019).

terhadap strategi yang diterapkan. Sedangkan faktor penghambat strategi yaitu fasilitas yang terbatas, calon pasangan tidak datang dan tidak adanya aturan yang mewajibkan calon pasangan untuk datang mengikuti strategi. Persamaan dari kedua topik tersebut adalah kedua topik berfokus pada strategi atau upaya untuk mengurangi perceraian. Perbedaannya terletak pada konteks dan fokus. Skripsi tentang strategi penyuluh agama Islam dalam mengurangi angka perceraian di KUA Kecamatan Cibinong berfokus pada upaya penyuluhan agama Islam dalam mengurangi angka perceraian di wilayah tersebut. Sementara itu, konseling perkawinan dalam film *Test Pack You're My Baby* berfokus pada upaya konselor guna mencegah perceraian.

### 3. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir termasuk kerangka konseptual. Kerangka berfikir adalah sebuah rangkaian penjelasan dari pertanyaan mengenai kerangka konsep dalam pemecah suatu masalah yang mengidentifikasi atau merumuskan. Urutan berfikir logis dapat digunakan sebagai ciri dalam berfikir ilmiah yang kemudian digunakan pemecahan masalah konseling perkawinan dalam film *Test Pack : You're My Baby* dan relevansinya dengan konseling islam.

Masalah perceraian dalam film *test pack : you're my baby* Dalam film "*Test Pack: You're My Baby*", terdapat beberapa masalah yang berhubungan dengan perceraian. Secara umum, film ini menggambarkan kisah pasangan suami istri yang mengalami masalah dalam hubungan

mereka yang pada akhirnya mengarah pada perceraian. Beberapa masalah yang muncul dalam film ini antara lain adanya masalah berkomunikasi, perbedaan pendapat, masalah kepercayaan.<sup>62</sup>

Secara teori, masalah dalam hubungan yang dapat menyebabkan perceraian dapat berasal dari berbagai faktor,<sup>63</sup> seperti ketidakcocokan dalam nilai dan kepercayaan, masalah komunikasi dan konflik, perbedaan pendapat dalam hal penting seperti keuangan dan anak-anak, dan masalah kepercayaan. Selain itu, faktor eksternal seperti tekanan dari keluarga atau lingkungan sosial juga dapat mempengaruhi hubungan suami istri. Dalam film "*Test Pack: You're My Baby*",<sup>64</sup> banyak dari masalah-masalah ini muncul dan menyebabkan pasangan suami istri mengalami kesulitan dalam menjaga hubungan mereka. Perceraian dapat dicegah salah satunya melalui bantuan seseorang profesional dalam program konseling perkawinan.

Konseling perkawinan dapat membantu pasangan suami istri untuk memperbaiki komunikasi, meningkatkan pemahaman satu sama lain, dan menyelesaikan masalah yang ada. Konseling perkawinan juga dapat membantu pasangan untuk memahami peran dan tanggung jawab masing-

---

<sup>62</sup> Dokumentasi Film *Test Pack: You're My Baby*, Directed by Monty Tiwa [Film], Indonesia: Starvision, 2012.

<sup>63</sup> Teori George Levinger, "Marital Cohesion: A Conceptual Analysis with Implications for Theory and Research," *Journal of Marriage and the Family*, vol. 31, no. 4, (1969), hlm. 555-566.

<sup>64</sup> Dokumentasi Film *Test Pack: You're My Baby*, Directed by Monty Tiwa [Film], Indonesia: Starvision, 2012.

masing dalam hubungan, dan membantu mereka untuk membangun hubungan yang lebih sehat dan bahagia.<sup>65</sup>

Konseling perkawinan akan dianalisis relevansinya dengan konseling islam. Konseling Islam juga dapat membantu pasangan suami istri untuk memahami peran dan tanggung jawab masing-masing dalam hubungan, serta menyelesaikan konflik yang mungkin muncul dengan cara yang lebih sehat dan efektif. Selain itu, konseling Islam juga dapat membantu pasangan suami istri untuk memperkuat ikatan spiritual mereka dan meningkatkan keimanan, sehingga dapat memperkuat hubungan mereka sebagai pasangan suami istri.<sup>66</sup>

Setelah melakukan proses konseling, hasil yang diharapkan dapat mencegah perceraian. Dengan memperbaiki hubungan suami istri yang bermasalah dan membantu mereka untuk membangun hubungan yang lebih sehat dan bahagia. Konseling perkawinan dapat membantu pasangan suami istri untuk memperbaiki komunikasi, meningkatkan pemahaman satu sama lain, dan menyelesaikan masalah yang ada. Selain itu, konseling perkawinan juga dapat membantu pasangan untuk memahami peran dan tanggung jawab masing-masing dalam hubungan, dan membantu mereka untuk membangun hubungan yang lebih sehat dan bahagia.<sup>67</sup>

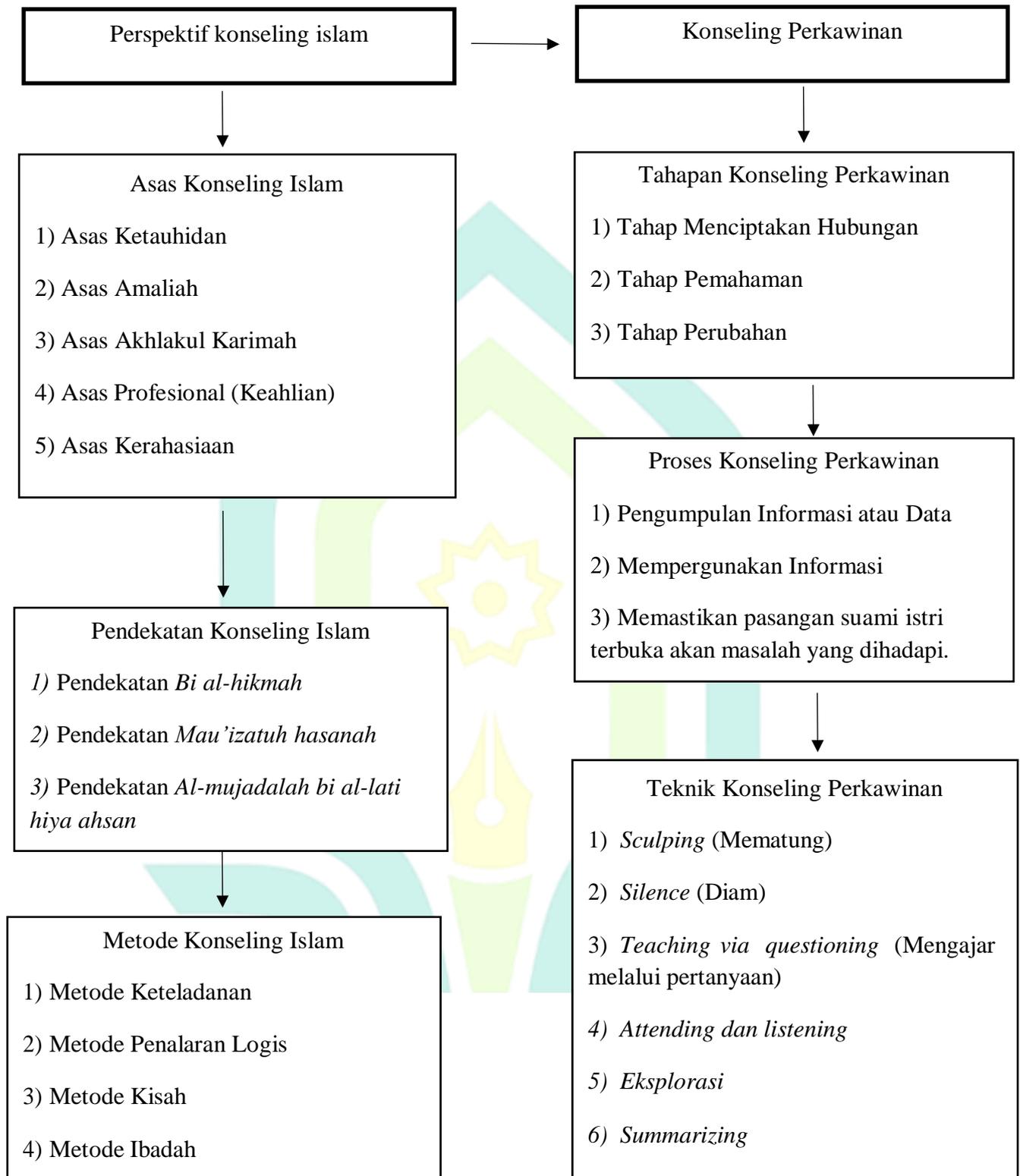
---

<sup>65</sup> Gurman, A. S., & Fraenkel, P, The history of marital therapy: A millennial review. *Family Process*, 2002, vol.41 no.2, hlm.199-260.

<sup>66</sup> Yusuf, F, Konseling Islam dalam memperbaiki hubungan pasangan suami istri, *Jurnal Konseling Islam*, 2016, vol.4 no.2, hlm.116-130.

<sup>67</sup> Gurman, A. S., & Fraenkel, P, The history of marital therapy: A millennial review. *Family Process*, 2002, vol. 41 no.2, hal.199-260.

Bagan 1 : Kerangka Berfikir



## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang diambil berupa penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan atau pustaka menggunakan metode penelitian dalam bentuk mengamati segala aspek literatur yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti, dalam bentuk makalah, buku, ataupun tulisan. Tujuan metode ini yakni guna dapat mengumpulkan data dan informasi dari berbagai material yang ada di perpustakaan, yang kemudian hasilnya dijadikan dasar utama pada kegiatan dilapangan.<sup>68</sup> Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yakni penelitian yang berdiri sendiri, penelitian berfokus pada fakta dilapangan, dan memberikan gambaran umum mengenai latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan pada penelitian.<sup>69</sup> Kualitatif yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan analisis konten untuk menggali makna, tema, karakter, dan konseling perkawinan yang ada di dalam film *Test Pack : You're My Baby*.

### 2. Sumber Data

Sumber data yang ditulis pada penelitian adalah sumber data primer dan data sekunder.

- a. Sumber data primer yaitu, sumber data yang diberikan langsung dari tangan atau sumber yang pertama, berupa bahan penelitian dari audio-

---

<sup>68</sup> Fitria Widiyani Roosinda, etc, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Jakarta: Zahir Publishing, 2021). hlm. 28

<sup>69</sup> Rukin, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia, 2021). hlm.6

visual yaitu film *Test Pack : You're My Baby* karya Monty Tiwa. Peneliti menggunakan data primer karena data yang didapat dari hasil dokumentasi terdiri dari cuplikan film atau sinopsis dari adegan Bu Sutoyo dan Pak Sutoyo yang sedang melakukan konseling perkawinan. Hal tersebut didasarkan tertariknya peneliti karena pemeran pendukung lebih menarik daripada pemeran utama dikarenakan ternyata memiliki rumah tangga yang kelihatannya baik-baik saja, belum tentu tidak ada masalah didalamnya seperti Pak Sutoyo dan Bu Sutoyo yang menjalankan pernikahan selama 30 tahun yang ingin bercerai di usia yang sudah tidak muda lagi akibat perbedaan pendapat dan ketidakcocokan. Hal ini yang akan saya jadikan sebagai data primer.

- b. Sumber data sekunder yaitu, sumber data yang didapatkan tidak secara langsung atau melalui beberapa media cetak atau kutipan dari sumber lain, berupa bahan literatur yang ada pada buku, skripsi dan jurnal yang berkaitan dengan konseling perkawinan, perceraian, dan konseling islam.

### **3. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data berupa dokumentasi, teknik pengumpulan data merupakan media penyempurna dan teknik pengumpulan data ini berupa dokumentasi tentang film *Test Pack : You're My Baby* yang relevan.

<sup>70</sup> Dokumentasi merupakan salah satu teknik

---

<sup>70</sup> Muhammad Ali Equatora, ect, "*Pengumpulan Data Klien*", (Jakarta: PT Lontar Digital Asia, 2021), hlm.8

pengumpulan data kualitatif dengan menelaah catatan-catatan atau dokumentasi sebagai sumber data. Dokumentasi yang bisa dipakai untuk memperoleh data yaitu cuplikan adegan konseling perkawinan pada film *Test Pack : You're My Baby*. Dalam penerapannya pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi yang diperoleh dari film *Test Pack : You're My Baby*. Data yang terkumpul berbentuk movie file.

#### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis konten, Analisis konten berisi tentang gambaran spesifik, cuplikan film yang disajikan pada film *Test Pack : You're My Baby*, serta mengambil simpulan. Analisis konten bertujuan untuk mencermati isi media massa.<sup>71</sup> Adapun analisis konten ini cara penggunaannya sama dengan analisis data kualitatif, namun lebih jelas dan tertata, didalamnya menggunakan teknik analisis konten kualitatif terhadap audio-visual. Tahapannya meliputi :

- a. Pemilihan elemen analisis plot, karakter, dialog, visual, pesan moral.
  - 1) Analisis Plot dalam film "*Test Pack : You're My Baby*". Plot film ini berkisah tentang pasangan suami istri, Pak Sutoyo (diperankan oleh Jaja Mihardja) dan Bu Sutoyo (diperankan oleh Meriam Bellina), yang memiliki masalah dalam kehidupan pernikahan mereka karena ketidakcocokan dan perbedaan pendapat. Mereka

---

<sup>71</sup> Bayu Indra Pratama, etc, "*Metode Analisis Isi (Metode Penelitian Populer Ilmu-ilmu Sosial)*", (Malang: Unisma Press, 2021), hlm. 4

melakukan konseling perkawinan dan menghadapi berbagai sesi konseling dan berupaya mereka untuk mengatasi masalah tersebut. Plot ini menggambarkan perjalanan emosional dan perubahan karakter dalam menghadapi ujian kehidupan mereka.

- 2) Analisis Karakter dalam film *"Test Pack: You're My Baby"*. Pak Sutoyo diperlihatkan sebagai suami yang penyayang, tetapi juga tidak memahami istrinya bahkan tidak mengetahui makanan favorite istrinya. Dia mengalami perubahan emosional dan menghadapi dilema dalam pernikahannya karena istrinya ingin bercerai. Bu Sutoyo adalah istri yang banyak berpikir dan keras kepala. Dia menunjukkan perubahan emosional dan perubahan karakter dalam menghadapi pernikahannya yang sudah menginjak 30 tahun.
- 3) Analisis Dialog dalam film *"Test Pack: You're My Baby"*. Dialog dalam film ini menggambarkan kehidupan sehari-hari pasangan suami istri yang mencoba mengatasi masalah perbedaan pendapat dan ketidakcocokan. Dialognya beragam, termasuk humor, percakapan serius, dan perdebatan emosional. Dialog tersebut membantu mengembangkan karakter dan menggambarkan dinamika hubungan dalam pernikahan.
- 4) Analisis Visual dalam film *"Test Pack: You're My Baby"*. Aspek visual dalam film ini termasuk komposisi gambar, pencahayaan, skema warna, dan pengaturan set. Visualnya menampilkan

suasana yang cerah dan hidup dalam adegan sehari-hari, serta menggunakan elemen visual untuk memberikan nuansa yang sesuai dengan cerita.

5) Analisis Pesan Moral dalam film "*Test Pack: You're My Baby*".

Film ini menyampaikan pesan tentang pentingnya komunikasi, kesabaran, dan dukungan dalam menjaga keharmonisan pernikahan. Film ini juga menggambarkan bagaimana mengatasi kesulitan dan menghadapi ujian kehidupan dengan sikap positif dan humor.

b. Pengumpulan data (dialog-dialog penting)

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menguraikan sekaligus membahas hasil dokumentasi berupa cuplikan film pada masing-masing permasalahan secara objektif. Di dalam uraian tersebut, peneliti memaparkan dialog-dialog penting pada film *Test Pack: You're My Baby*, serta hasil transkrip dan dokumentasi yang sebelumnya sudah diperoleh oleh peneliti. Setelah data diperoleh maka selanjutnya peneliti menganalisis data, pengumpulan data dilakukan dalam bentuk transkrip.

c. Transkrip dan dokumentasi

Mengelolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Langkah ini melibatkan transkrip berupa dialog-dialog penting dan dokumentasi berupa cuplikan film *Test Pack: You're My Baby*.

d. Penggambaran karakter

Rahmat sebagai konselor, Tata (Istri Rahmat) bekerja di perusahaan periklanan, Shinta (Mantan Rahmat) bekerja sebagai model, Heru (Suami Shinta), Pak Sutoyo & Bu Sutoyo (Pasutri Klien Rahmat).

e. Pesan dan makna konseling islam

Komunikasi yang baik Islam mendorong komunikasi yang baik antara pasangan suami istri. Dalam film ini, ada momen-momen di mana karakter-karakter berusaha untuk berkomunikasi dengan lebih baik, berbagi perasaan dan pikiran mereka, dan mencari pemahaman yang lebih dalam satu sama lain. Pesan ini menggarisbawahi pentingnya komunikasi yang baik dalam hubungan pernikahan.

f. Aspek visual dan audio

Aspek visual dalam film *"Test Pack: You're My Baby"* melibatkan pengaturan komposisi visual, pencahayaan yang sesuai, penggunaan skema warna yang tepat, serta desain set dan pemilihan lokasi yang autentik. Aspek Audio dalam film ini mencakup penggunaan musik latar yang mendukung suasana dan emosi, penggunaan efek suara yang realistis atau kreatif, dialog yang jelas dan terdengar dengan baik, serta mixing audio yang memastikan keseimbangan suara secara keseluruhan. Kombinasi dari aspek visual dan audio ini membantu menciptakan pengalaman sinematik yang

lebih mendalam dan memperkuat narasi serta emosi yang ingin disampaikan kepada penonton.

g. Konteks produksi

- 1) Sutradara: Film ini disutradarai oleh Monty Tiwa, yang dikenal dalam industri film Indonesia untuk karyanya yang beragam dalam genre komedi.
- 2) Penulis Skenario: Skenario film ini ditulis oleh Monty Tiwa dan Cassandra Massardi. Mereka bertanggung jawab untuk merancang alur cerita, dialog, dan perkembangan karakter dalam film.
- 3) Produser: Film ini diproduksi oleh Starvision Plus, sebuah perusahaan produksi film yang telah lama berkecimpung dalam industri perfilman Indonesia.
- 4) Pemeran: Film ini dibintangi oleh aktor dan aktris ternama Indonesia seperti Acha Septriasa, Reza Rahadian, Renata Kusmanto, dan lain-lain.
- 5) Lokasi Pengambilan Gambar: Pengambilan gambar film ini dilakukan di beberapa lokasi di Indonesia, seperti Jakarta dan Bali, yang menjadi latar cerita dalam film.
- 6) Anggaran Produksi: Informasi tentang anggaran produksi film ini tidak tersedia secara publik.

- 7) Perilisan dan Penerimaan: Film *"Test Pack: You're My Baby"* dirilis pada tahun 2012 dan mendapatkan respon yang cukup positif dari penonton, dengan mencapai kesuksesan komersial.
- h. Analisis perbandingan

Dalam konteks film, analisis perbandingan dapat melibatkan membandingkan beberapa aspek film, seperti plot, karakter, tema, gaya sinematik, atau pesan yang disampaikan. Analisis perbandingan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang karakteristik unik dari masing-masing film yang dibandingkan, serta membantu mengapresiasi perbedaan dan persamaan.

- i. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

## **G. Sistematika Penulisan**

Secara umum skripsi terbagi menjadi lima bab dan di dalam setiap bab memiliki sistematika yang berbeda-beda, antara lain:

Bab I Pendahuluan meliputi dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan terakhir sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori Perceraian, Konseling Perkawinan dan Konseling Islam pada bagian ini menjadi tiga subbab, subbab pertama berisi pengertian, faktor, dampak, dan ciri-ciri perceraian, subbab kedua berisi pengertian, tahapan, teknik, dan manfaat konseling perkawinan, subbab ketiga berisi pengertian, asas, pendekatan, dan metode konseling islam.

Bab III Gambaran Umum Konseling Perkawinan Untuk Mencegah Perceraian Pada film *Test Pack: You're My Baby* Dengan Perspektif Konseling Islam. Terdiri dari empat subbab, subbab pertama mengenai gambaran umum mengenai film *Test Pack: You're My Baby*. Subbab kedua mengenai perceraian pada film *Test Pack: You're My Baby*. Subbab ketiga berisi penerapan konseling perkawinan untuk mencegah perceraian pada film *Test Pack: You're My Baby*. Subbab keempat perspektif konseling perkawinan dengan konseling islam.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian Konseling Perkawinan untuk mencegah perceraian pada film *Test Pack: You're My Baby* dengan perspektif konseling islam. Meliputi tiga subbab, subbab yang pertama mengenai analisis pencegahan perceraian pada film *Test Pack You're My Baby*, subbab yang kedua analisis konseling perkawinan untuk mencegah perceraian dalam film *Test Pack You're My Baby* karya Monty Tiwa, subbab yang ketiga analisis perspektif konseling perkawinan dengan konseling islam.

Bab V Penutup. Yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### 1. Pencegahan Perceraian

Perceraian bisa dicegah melalui berbagai upaya, terutama dengan mengatasi masalah-masalah yang sering menjadi penyebab perceraian. Beberapa upaya yang bisa dilakukan diantaranya meningkatkan komunikasi antara pasangan untuk mengatasi masalah komunikasi yang serius, meningkatkan pemahaman satu sama lain serta menghargai perbedaan dalam harapan serta tujuan hidup, meningkatkan keterampilan manajemen konflik serta menghindari perselisihan yang tidak perlu, mengatasi persoalan keuangan, meningkatkan kesehatan mental serta fisik pasangan dan mengatasi persoalan kesehatan yang mungkin mempengaruhi hubungan, mencari bantuan profesional seperti terapis pernikahan atau konselor untuk membantu mengatasi persoalan dalam hubungan. Masalah yang dialami klien dalam film diupayakan melalui proses konseling perkawinan.

##### 2. Konseling Islam

Hasil dari penelitian mengenai perspektif antara konseling islam dengan *Test Pack : You're My Baby* saling berkaitan Karena dalam proses konseling terdapat pesan atau nilai-nilai Islam yang dalam film

untuk mencegah perceraian. Seperti asas akhlakul karimah (ditunjukkan antara konselor dan klien yang baik, ramah, saling menghargai dan saling menghormati). Asas ini juga memiliki tujuan perubahan perilaku negatif menjadi perilaku positif yaitu dari ingin bercerai menjadi tidak ingin bercerai dan ingin berubah menjadi lebih baik. Selain itu terdapat asas amaliah (saling membantu dalam mencegah perceraian), asas keahlian (Rahmat sebagai seorang konselor yang membantu mencegah perceraian klien Pak Sutoyo dan Bu Sutoyo), asas kerahasiaan (proses konseling yang dilakukan hanya dihadiri oleh Rahmat, Pak Sutoyo dan Bu Sutoyo). dan asas ketauhidan (tidak ditemukan dalam film).

## **B. Saran**

1. Bagi individu yang mengalami masalah perceraian dapat menerapkan konseling perkawinan.
2. Bagi konselor, penelitian digunakan sebagai bahan evaluasi dalam memberikan layanan.dengan nilai-nilai islam sehingga dapat mencegah perceraian.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan jenis penelitian lapangan dengan metode penelitian baik kualitatif, kuantitatif maupun eksperimen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhan, Muhammad Fikri. 2019. Strategi penyuluhan agama islam dalam mengurangi angka perceraian di KUA Kecamatan Cibinong. *Skripsi*.
- Aditia, A. 2023. *Desta dan Natasha Rizki Resmi Bercerai setelah 10 Tahun Menikah*. Diunduh dari <https://www.kompas.com/hype/read/2021/11h>. Diakses pada tanggal pada 26 Juni 2023.
- Aditia, A. 2023. *Reza Arab Dikabarkan Cerai dari Istri Kedua, Wendy Walters*. Diunduh dari <https://www.kompas.com/hype/read/2021/05/24/19230s>. Diakses pada tanggal pada 26 Juni 2023.
- Adz-Dzaky Bakran Hamadani. M. 2004. *Konseling dan Psikoterapi Islam*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru.
- Afni, Nur. 2022. Nilai-nilai konseling perkawinan pada kitab uqudul lujain karya Sheikh Nawawi Al-Bantani. *Skripsi*.
- Ahmad Aziz Abdul. 2009. *All About Selingkuh: Problematika dan Jalan Keluarnya*. Bandung: Pustaka Hidayat.
- Ahmad Imam Ahmad Abdussami. 2016. *Pengantar Studi Perbandingan Madzhab*. Cetakan ke-1. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Ahmadi, 1991. *Psikologi Sosial*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Ahmadi. 1991. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Albantany Nur. 2014. *Plus Minus Perceraian Wanita dalam Kaca Mata Islam Menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah*. Tangerang Selatan: Sealova Media.
- Albantany, Nur. 2014. *Plus Minus Perceraian Wanita dalam Kaca Mata Islam Menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah*. Tangerang Selatan: Sealova Media.

- Al-Jamal Muhammad Ibrahim. 2002. *Tanya Jawab Fikih Wanita*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.
- Al-jaziri Abdurrahman. t.th. *Kitab al Fiqh 'ala Madzahib al 'Arba'ah*. juz IV. Mesir: Maktabah al-Tijariyah.
- Amalia Nanda, Jamaluddin. 2016. *Buku Ajar Hukum Perkawinan*. Sulawesi: Unimal Press.
- Amin Munir Samsul. 2015. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Amin, Mashur. 1980. *Metode Dakwah Islam dan Beberapa Keputusan Pemerintah tentang Aktivitas Keagamaan*. Yogyakarta: Sumbangsih.
- Andriani, Afifah Ulvi. 2022. *Konseling islam dalam membangun keluarga sakinah pada film wedding agreement*. *Skripsi*.
- Aulawi Wasit, Sosroatmodjo Arso. 1975. *Hukum Perkawinan Di Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Az-Zahrani, Musfir bin Said. 2005. *Konseling Terapi*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Bilqis, Ratu. 2021. *Gugat cerai di Pengadilan Agama akibat kebijakan pembatasan sosial berskala besar selama pandemi covid-19 (Studi di Pengadilan Agama Serang)*. *Skripsi*.
- Booth, Previti, Amato. 2008. *The contribution of marital happiness to global happiness*. *Journal of Marriage and Family*. vol.70 no.2.
- Corey Gerald. 2013. *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*. Bandung: Refika Aditama.
- Corey, Gerald. 2013. *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*. Bandung: Refika Aditama.

- Equatora, Muhammad Ali. 2021. *Pengumpulan Data Klien*. Jakarta: PT Lontar Digital Asia.
- Erhamwilda. 2009. *Konseling Islami*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fachrina, Rinaldi Eka Putra. 2013. Upaya Pencegahan Perceraian Berbasis Keluarga Luas dan Institusi Lokal dalam Masyarakat Minangkabau di Sumatera Barat. *Antropologi Indonesia*. Vol. 34, No. 2.
- Fraenkel, P., & Gurman, A. S. 2002. The history of marital therapy: A millennial review. *Family Process*. vol.41, no.2.
- Gottman J.M. 2014. *"What predicts divorce? The relationship between marital processes and marital outcomes"*. New York: Psychology Press.
- Gottman, J. M. 2014. *What predicts divorce? The relationship between marital processes and marital outcomes*. New York: Psychology Press.
- Hadiati Moerti, Soeroso. 2010. *Kekerasan dalam Rumah Tangga dalam Perspektif Yuridis Viktimologis*. Jakarta: Sinar Grafik.
- Hanbal, Imam Ahmad bin. 1964. *Mudawwanah al-Kubra (Edisi Ahmad Shakir)*. Mesir: Dar al-Ma'arif.
- Harahap, Abidah. 2020. Prinsip-Prinsip Layanan Konseling Islami dalam perkawinan untuk mencegah perceraian di Desa Paran Tonga Kecamatan Hurustak Kabupaten Padang Lawas. *Tesis*.
- Hasan, Mohammad. 2013. *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*. Surabaya: Pena Salsabila.
- Heavey, C. L, & Christensen, A. 1999. Interventions for couples. *Annual Review of Psychology*. vol. 50.

- Hkmawati Fenti. 2016. *Bimbingan Dan Konseling Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hui, C. M., & Finkel, E. J. 2018. The suffocation of marriage: Climbing Mount Maslow without enough oxygen. *Psychological Inquiry*. vol.29, no.1.
- Hui, Finkel. 2018. The suffocation of marriage: Climbing Mount Maslow without enough oxygen. *Psychological Inquiry*. vol.29 no.1.
- Kalmijn, M. 2015. The educational gradient in divorce: A review of recent research. *Annual Review of Sociology*, vol. 41.
- Katherine, Gibson. 2010. Causes and predictors of divorce. *Journal of Marriage and Family*. vol. 72, no.4.
- Katherine, Gibson. 2010. "Causes and Predictors of Divorce." *Journal of Marriage and Family*. vol. 72 no.4.
- Kertamuda, F. E. 2009. *Konseling Pernikahan untuk Keluarga Indonesia*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kiecolt-Glaser, J. K., & Newton, T. L. 2001. Marriage and health: his and hers. *Psychological Bulletin*. vol.127, no.4.
- Klamer, F. B. 1983. Marriage counseling. *American Family Physician*. vol. 28, no.2.
- Kurniarenta, Desi. 2022. Nilai-nilai konseling perkawinan dalam tausiyah pernikahan impian Oki Sentiana Dewi di youtube channel Oki Setiana Dewi official. *Skripsi*.
- Latipun. 2011. *Psikologi Konseling*. Malang: UMM Press.

- Levinger, George. 1969. Marital Cohesion: A Conceptual Analysis with Implications for Theory and Research. *Journal of Marriage and the Family*, vol. 31, no.4.
- Lubis, Saiful Akhyar . 2007. *Konseling Islami Kyai dan Pesantren*. Yogyakarta: eLSAQ Press.
- Luthfi Mohammad. 2017. "komunikasi interpersonal suami dan istri dalam mencegah perceraian di ponogoro". Vol.2 No.1.
- Mahmud Alimuddin, Sunarty Kustiah. 2016. *Konseling Perkawinan dan Keluarga*. Makasar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Mahmud Alimuddin, Sunarty Kustiah. 2016. *Konseling Perkawinan dan Keluarga*. Makasar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Moerti Hadiati, Soeroso. 2010. *Kekerasan dalam Rumah Tangga dalam Perspektif Yuridis Viktimologis*. Jakarta: Sinar Grafik.
- Mufidah. 2008. *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*. Malang: UIN-Malang Press.
- Mufidah. 2008. *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*. Malang: UIN-Malang Pers.
- Mufidah. 2008. *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*. Malang: UIN-Malang Pers.
- Musnamar, Tohari. 1992. *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*. Yogyakarta: UII Press.
- Muzaki, Saputra Agung. 2019. "Pemikiran Anwar Sutoyo tentang Konseling Islam untuk Kesehatan Mental. Vol. 2. No. 01.

- Napitupulu Sahputra Dedi. 2017. Dasar-dasar Konseling dalam Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol.7 No. 2.
- Napitupulu Sahputra Dedi. 2017. Dasar-dasar Konseling dalam Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol.7 No. 2.
- Newton T.L., Kiecolt-Glaser J.K. 2001. "Marriage and health: his and hers". *Psychological Bulletin*. vol.127 no. 4.
- Nuronyah Wardah, Wasman. 2011. *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia: Perbandingan Fiqih dan Hukum Positif*. Yogyakarta: Teras.
- Nurwati Nunung, Octaviani Fachria. t.th. "dampak pernikahan usia dini terhadap perceraian di Indonesia".
- P. R, Amato. 2010. "Research on divorce: Continuing trends and new developments." *Journal of Marriage and Family*. vol.72 no.3.
- Pratama, Bayu Indra. 2021. *Metode Analisis Isi (Metode Penelitian Populer Ilmu-ilmu Sosial)*. Malang: Unisma Press.
- Previti, D & Amato, P. R. dkk.(2008). The contribution of marital happiness to global happiness. *Journal of Marriage and Family*. vol.70, no.2.
- Purba Hadis. 2020. Asas-asas Tauhid pada Pelayanan Konseling Islami. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol.10 No.2.
- Rachmawati, H. 2023. *Virgoun dan Inara Rusli Resmi Bercerai Setelah Menikah 7 Tahun*. Diunduh dari <https://www.kompas.com/hype/read/202>. Diakses pada tanggal pada 26 Juni 2023.
- Roosinda, Fitria Widiyani . 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Zahir Publishing.

- Rukin. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia.
- Saidah. 2022. *Bimbingan dan konseling keluarga*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Salleh Aziz. 1993. *Asas Konseling Islam*. Kuala Lumpur: Utusan Publication.
- Salleh, Aziz. 1993. *Asas Kaunseling Islam*. Kuala Lumpur: Utusan Publication & Distributor Sdn. Bhd.
- Sapuri Rafy. 2009. *Psikologi Islam: Tuntunan Jiwa Manusia Modern*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sapuri, Rafy. 2009. *Psikologi Islam: Tuntunan Jiwa Manusia Modern*. Jakarta: Rajawali Press.
- Schwartz, Nichols. 2017. *Family therapy: Concepts and methods*. Pearson
- Shihab, M. Quraish. 2007. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. vol. 7.
- Siregar, Fitri Yani Dewi. 2021. "Kesetaraan Batas Usia Perkawinan di Indonesia Dari Perspektif Hukum Islam." *Mahakim: Journal Of Islamic Family Law*. Vol. 5. No. 1.
- Situmorang, Tamizi. 2016. *Implementasi Bimbingan Konseling Islam Di MAN 2 Model Medan*. *Skripsi*.
- Snyder, Lebow, Gurman. 2015. *Clinical handbook of couple therapy*. Guilford Press.
- Soedarmadji Boy, Hartono. 2012. *Psikologi Konseling*. Jakarta : Kharisma Putra Utama.

- Soedarmaji, Boy & Hartono . 2012. *Psikologi Konseling*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Sunarty, Kustiah & Mahmud, Alimuddin. 2016. *Konseling Perkawinan dan Keluarga*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Sutoyo Anwar. 2019. *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori dan Praktek)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syafi'i. t.th. *Kitab Kifayatul Ahyar*. juz II. Bandung: Syirkah al-Muarib Lithob'I Annasyar.
- Tarmizi. 2018. *Bimbingan Konseling Islami*. Medan: Perdana Publishing.
- Thoha Ibnu Muhammad Hafidz Abdul. 2016. *Kado Istimewa dari Pesantren*. Cetakan ke-2. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Wafa Ali Moh. 2018. *Hukum Perkawinan di Indonesia sebuah Kajian Dalam Hukum Islam dan Hukum Materil*. Jakarta: YASMI.
- Wikipedia Indonesia. <http://eigarebyu.blogspot.com/2014/01/test-pack-you-are-my-baby-2012.html> diakses tanggal 8 september 2023 Pukul 06.33
- Wikipedia Indonesia. [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Test\\_Pack:\\_You%27re\\_My\\_Baby](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Test_Pack:_You%27re_My_Baby) diakses tanggal 8 september 2023 Pukul 06.31
- Wills, Sofyan S. 2009. *Konseling Keluarga (Family Counseling)*. Bandung: Alfabeta.
- Wills, Sofyan S. 2013. *Konseling Individual Teori Dan Praktek*. Bandung: Alfabeta.

Wills, Sofyan S. 2015. *Konseling Keluarga (Family Counseling)*. Bandung: Alfabeta.

Yusuf, F. 2016. Konseling Islam dalam memperbaiki hubungan pasangan suami istri. *Jurnal Konseling Islam*. vol.4, no.2.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Pribadi

Nama : Ismi Masrurroh  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 09 April 2001  
Alamat : Jalan Robusta III No. 69 RT.006 RW. 007  
Pondok Kopi, Jakarta Timur  
Email : [ismimasrurroh@gmail.com](mailto:ismimasrurroh@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan

SD Negeri 05 Petang : Lulus tahun 2013  
SMP Negeri 117 Jakarta : Lulus tahun 2016  
SMA Negeri 76 Jakarta : Lulus tahun 2019

### Data Orang Tua

#### Ayah Kandung

Nama Lengkap : Kastolani  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Jalan Robusta III RT.006 RW.007  
Pondok Kopi, Jakarta Timur.

#### Ibu Kandung

Nama Lengkap : Siti Khotijah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jalan Robusta III RT.006 RW.007  
Pondok Kopi, Jakarta Timur.

Pekalongan, 9 September 2023

Yang menyatakan



Ismi Masrurroh